

Dipergoki Sopir Truk, Maling Aki Babak Belur Dihajar Massa

CIBINONG (IM) - Seorang pria berinisial GN (28) tertangkap basah saat hendak mencuri aki truk yang terparkir di sisi jalan raya Nanggawer, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

Menurut Kanitreskrim Polsek Cibinong, AKP Yuni Pangestu, GN melakukan aksinya saat sang sopir berinisial Y sedang melakukan panggilan telepon di luar mobil pada Minggu (26/3) sekira pukul 23.30 WIB.

"Si korbannya lagi telepon, abis telpon baterainya habis mau ngecas, ngambil cassan di mobil, begitu dicolokin gak ada listriknya," kata Yuni, Senin (27/3).

Penasaran dengan kondisi truk yang tidak menyala, Y pun langsung

mengecek kondisi pengapian mobil yang iaendarai.

"Pas di lihat ke bawah (ngecek aki) karena gak ada listriknya, begitu dilihat, itu si pelaku lagi ngambil aki langsung diteriakin maling," ungkapnya.

Akibat aksinya, GN yang melakukan aksinya seorang diri pun sempat menjadi bulan-bulanan massa yang mengetahui aksi tersebut.

"Kalau motifnya didasari oleh ekonomi, modus operasinya pelaku ngambil accunya menggunakan kunci pas," paparnya.

Kepada polisi, GN mengaku baru satu kali melakukan aksinya, namun hingga saat ini pihak kepolisian masih melakukan penyidikan lebih lanjut terhadap pelaku pencuri accu tersebut. ● jay

Puluhan Rumah di Parung Terendam Banjir Akibat Sungai Rengas Meluap

PARUNG (IM) - Akibat meluapnya aliran air sungai Rengas membuat 46 rumah di Desa Waru dan Waru Jaya, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor terendam banjir.

Dari hasil pemantauan kejadian alam BPBD Kabupaten Bogor, tercatat sedikitnya ada 46 rumah di dua desa yang terendam banjir pada Minggu (26/3) malam.

Staf Kedaruratan dan Logistik (Ratik) pada BPBD Kabupaten Bogor, Jaludin mengatakan, banjir di dua desa tersebut telah merendam 3 kampung selama beberapa jam.

"Ada 3 kampung di Desa Waru dan Waru Jaya yang sempat terendam banjir, yaitu kampung Rengas RT 05/07, kampung Cidokom RT 08/03 dan kampung Waru RT 01/01," kata Ja-

lal melalui keterangannya, Senin (27/3).

Tiga kampung yang berada di Kecamatan Parung tersebut terendam banjir akibat meluapnya aliran air sungai Rengas.

"Dikarenakan meluapnya dan pendangkalan aliran kali Rengas sehingga mengakibatkan banjir ke permukiman warga dengan ketinggian 50 - 80 cm," terangnya.

Dari hasil kaji cepat BPBD, sambung Jalal, diperkirakan ada 46 rumah yang terendam banjir akibat aliran air sungai yang meluap.

"Untuk saat ini air sudah berangsur surut, analisa sementara jika tidak hujan kembali, diperkirakan butuh waktu 2-3 jam untuk membuat air surut dan juga diperlukan normalisasi aliran sungai," pungkasnya. ● jay

Korban Tertimpa Reklame Ilegal di Soekarno Hatta Bandung Masih Kritis

BANDUNG (IM) - Satu dari tiga korban reklame roboh di Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung, Sabtu (25/3) lalu masih menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Al-Islam, Kota Bandung. Salah satu korban, yaitu Satrio disebut kritis dan koma dampak insiden tersebut.

Tiga korban reklame roboh itu yakni Syamsul Bachri (42), Wily Santosa (21) dan Satrio Banta (29). Adapun kondisi Satrio Banta warga Ciuming, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung masih dalam kondisi kritis.

"Kondisinya berat, terus ada pendarahan dan syok, gak sadar juga pasiennya," kata Bagian Informasi dan Pemasaran Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung, dr Guntur Septapati, di Rumah Sakit Al-Islam, Senin (27/3) "Pasien belum sadar,

masih di ICU dan masih kritis," tambahna.

Tiga hari dirawat, pihak rumah sakit sudah memberikan tindakan operasi terhadap pendarahan yang dialami korban.

"Tindakan rumah sakit baru mengatasi pendarahannya, ada trauma di bagian perutnya, ada pendarahan, sudah dilakukan operasi dan yang lainnya masih menunggu stabil," ungkapnya.

Sebelumnya, keberadaan papan reklame itu menuai sorotan. Sebab, ternyata reklame besar tersebut ilegal alias tidak mengantongi perizinan.

"Jadi setelah ditelusuri, billboard tersebut ternyata tidak berizin," kata Wali Kota Bandung, Yana Mulyana di Balai Kota Bandung, Jalan Wastukencana usai menghadiri acara, Minggu (26/3). ● pra

Kobra Keluar dari Persembunyian Hebohkan Warga Bogor

BOGOR (IM) - Warga di Kelurahan Tengah, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar), dihebohkan kemunculan ular kobra.

Ular tersebut muncul di sekitar pekarangan rumah warga.

"Betul, evakuasi ular jenis kobra di Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor," kata Kasi Penyelamatan dan Pertolongan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor, Asan, Senin (27/3).

Dia mengatakan kemunculan ular kobra itu terjadi pada Minggu (26/3) kemarin.

Dari gambar yang diunggah, tampak ular kobra dewasa tersebut berada di gang dekat permukiman warga.

Asan menjelaskan ular dengan nama latin Naja sputatrix tersebut dievakuasi dari depan halaman rumah warga.

Ular itu muncul dari

lubang persembunyiannya dan sempat menghebohkan warga sekitar.

"Ular tersebut sering terlihat masuk lubang dan bersembunyi. Kebetulan kemarin ular tersebut terlihat keluar dari persembunyiannya. Hebohlah jadinya, nah karena warga khawatir ular itu membahayakan, kemudian melaporlah warga ke Dinas Pemadam Kebakaran," kata Asan.

Tim rescue Damkar Kabupaten Bogor yang datang ke lokasi langsung mengamankan ular tersebut menggunakan alat khusus.

Selang beberapa menit kemudian, ular dapat dievakuasi ke Mako Damkar Cibinong Bogor.

"Ular sudah dievakuasi ke mako, panjang ular sekitar satu sampai dua meteran. Selanjutnya akan berkomunikasi dengan pencinta reptil dan instansi lainnya untuk penanganan lanjutan," kata Asan. ● yan

8 Nusanantara

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN OBAT TRADISIONAL ILEGAL DI SEMARANG

Kepala Balai Besar POM Di Semarang Sandra Maria melihat barang bukti obat tradisional ilegal hasil sitaan untuk dimusnahkan di Semarang, Jawa Tengah, Senin (27/3). BBPOM Semarang pada trisemester pertama tahun 2023 menyita dan memusnahkan produk obat tradisional ilegal sebanyak 114 jenis atau 5.676 kardus/botol senilai Rp675 juta dari hasil penindakan tiga tersangka di wilayah Kabupaten Magelang, Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Sukaharjo.

Mandeg Restu di KLHK, Jalan di Kawasan Hutan Cifor Belum Diperbaiki

Pemkot Bogor sebenarnya sudah berkoordinasi untuk mengajukan adanya perbaikan jalan yang rusak di kawasan Hutan Cifor, namun pihaknya menurut Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim. belum bendapatkan lampu hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

BOGOR (IM) - Perbaikan jalan di kawasan Hutan Center for International Forestry Research (Cifor) Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat disebutkan Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A

Rachim belum mendapatkan restu dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Belum adanya izin membuat perbaikan jalan di kawasan Hutan Cifor oleh

Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor belum bisa dilaksanakan.

"Akses jalan di kawasan Hutan Cifor masuk area internal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, termasuk Kandang Rusa dan Manggala Agni. Itu jalan milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan," ungkap Dedie pada Senin (27/3).

Dedie memaparkan, Pemkot Bogor sebenarnya sudah berkoordinasi untuk mengajukan adanya perbaikan jalan yang rusak di kawasan Hutan Cifor, namun pihaknya belum bendapatkan lampu hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

"Ya, belum diizinkan,"

ujarnya. Dedie menjelaskan, akses tersebut bukan jalan resmi untuk dilintasi warga melainkan hanya pihak kementerian memberikan izin terbatas dengan alasan karena melewati area hutan penelitian.

Di sisi lain, Dedie menyebut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sudah menyerahkan aset jalan utama menuju Cifor, yang direncanakan bakal membangun kawasan Jalan Raya Cifor sepanjang 1,7 km menjadi jalur pedestrian.

"Yang sudah diserahkan jalan raya utama dari Bubulak ke Cifor," jelas Dedie.

Sementara itu, Kepala Dinas (Kadis) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor, Rena Da Frina membeberkan, pihaknya kesulitan untuk melakukan intervensi karena aset tersebut memang belum diserahkan kepada Pemkot Bogor.

"Kami gak bisa eksekusinya," tuturnya.

Diketahui, Hutan Cifor di Kelurahan Bubulak, Bogor Barat, ibarat jantungnya Bogor, selain Kebun Raya Bogor (KRB). Rimbunan pepohonan, memanjakan siapa pun yang melintasi alas tersembunyi itu sama seperti Kebun Raya.

Namun, infrastruktur di sekelilingnya, buruk. Ini yang berbeda. Akses jalan dari dan menuju Cifor, penuh kubangan.

Ruas jalan rusak dan berlumpur. Sekira lima tahun sudah kondisi akses ke Hutan Cifor, seperti itu. Seperti tak ada perawatan.

Salah satunya warga Bubulak, Andi berharap Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil sudi melirik dan membenahi infrastruktur Cifor. Terlebih, baru-baru ini Ridwan Kamil meresmikan kawasan wisata di dekat Hutan Cifor, danau Situ Gede. ● pra

UNTUK TINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

Kab. Bandung Barat Gelar Bazar UMKM Ramadhan

BANDUNG (IM) - Kabupaten Bandung Barat (KBB) menggelar bazar yang diikuti ratusan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Senin (27/3) di Plaza Mekarsari, kompleks pemerintahan Kabupaten Bandung Barat, dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

"Bazar Berkah Ramadhan yang diikuti oleh sekitar 110 pelaku UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Bandung Barat dengan cara meningkatkan perputaran belanja barang dan jasa di wilayah Kabupaten Bandung Barat," kata Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat, Sri Dustirawati di lokasi bazar, Senin.

Sri mengatakan bazar yang mengambil tema "Bela Beli Produk UMKM" ini juga, merupakan perwujudan dari kebijakan Bupati Bandung Barat yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2021 tentang Belanja Produk Pertanian, Peternakan dan UMKM Lokal bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat.

Di mana, dalam aturan tersebut, setiap pegawai negeri di jajaran Kabupaten Bandung Barat wajib membelanjakan lima persen dari tunjangan kinerja (Tukin)-nya kepada para pelaku UMKM di Bandung Barat ini, direncanakan pihak Pemkab Bandung Barat akan kembali menggelar bazar seperti ini pada April 2023 mendatang. ● pra

membantu dalam pemulihan ekonomi para pelaku UMKM di Bandung Barat yang sempat terdampak oleh pandemi COVID-19 beberapa tahun ke belakang," ucapnya.

Salah satu ASN Kabupaten Bandung Barat (KBB), Hendi Setiyadi, mengaku tidak keberatan atas kebijakan Bupati Bandung Barat yang mewajibkan untuk membelanjakan lima persen dari tunjangan kinerja untuk UMKM.

"Dengan senang hati kami akan membelanjakan lima persen tukin kami kepada para pelaku UMKM dan berharap dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

Sementara itu, salah satu peserta bazar dengan komoditas ayam potong, Yogi, mengaku dirinya merasa sangat terbantu dengan adanya program bazar dengan peserta dari UMKM ini.

"Alhamdulillah Program ini sangat membantu omset kami. Penjualan juga bisa naik pesat," katanya.

Diikuti Yogi, sejak dibukanya bazar ini pada pukul 08.00 WIB, Yogi sudah menjual lebih dari 50 kilogram ayam.

"Kami para pelaku UMKM berharap program seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin," ucapnya.

Usai bazar yang diikuti oleh sekitar 110 pelaku UMKM di Bandung Barat ini, direncanakan pihak Pemkab Bandung Barat akan kembali menggelar bazar seperti ini pada April 2023 mendatang. ● pra



PESANTREN RAMADHAN TUNA NETRA

Santri membawa Al Quran braille untuk dibaca di dalam masjid saat mengikuti pesantren Ramadhan di Pesantren Tuna Netra Sam'An Darushudur, Cimenyan, Kab. Bandung, Jawa Barat, Senin (27/3). Sebanyak 27 santri tuna netra mengikuti pesantren dengan metode pembelajaran menggunakan bunyi-bunyian serta hafalan Al Quran selama Bulan Suci Ramadhan 1444 H.